

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan persaingan antar bank terhadap stabilitas perbankan di Indonesia dengan menggunakan objek penelitian pada bank-bank dalam kelompok KBMI 2, 3, dan 4 selama periode 2015–2023. Inklusi keuangan diukur melalui tiga dimensi, yaitu aksesibilitas, availabilitas, dan kegunaan layanan keuangan, sedangkan persaingan antar bank diukur menggunakan Indeks Lerner. Stabilitas perbankan dianalisis menggunakan pendekatan Z-Score sebagai indikator risiko kebangkrutan bank. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, Hausman, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas dan kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan, sedangkan availabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, persaingan antar bank terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan, mengindikasikan bahwa meningkatnya intensitas persaingan dapat menurunkan stabilitas sistem perbankan. Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan yang mendukung peningkatan akses dan pemanfaatan layanan keuangan secara efektif, serta pengawasan pasar yang ketat untuk menjaga keseimbangan antara kompetisi dan stabilitas.

Kata Kunci: inklusi keuangan, stabilitas perbankan, aksesibilitas, availabilitas, kegunaan, persaingan antar bank, Z-Score, Indeks Lerner

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial inclusion and interbank competition on banking stability in Indonesia, focusing on banks categorized under the Group of Commercial Banks Based on Core Capital (KBMI) 2, 3, and 4 for the period 2015–2023. Financial inclusion is measured through three dimensions: accessibility, availability, and usage of financial services, while interbank competition is assessed using the Lerner Index. Banking stability is evaluated using the Z-Score approach, which serves as a proxy for insolvency risk. The study employs panel data regression, with the best-fit model selected through Chow test, Hausman test, and classical assumption testing. The results reveal that accessibility and usage of financial services have a positive and significant impact on banking stability, while availability shows no significant effect. Additionally, interbank competition has a negative and significant impact on banking stability, indicating that excessive competition may erode systemic stability. These findings underscore the importance of promoting inclusive and efficient financial services while maintaining prudent regulatory oversight to ensure a balanced and stable banking system.

Keywords: *financial inclusion, banking stability, accessibility, availability, usage, interbank competition, Z-Score, Lerner Index*